

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang meningkat pesat dari tahun ketahun menjadi salah satu penyebab meningkatnya tingkattin dakkriminal khususnya pencurian .Ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang pesat tersebut tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang memadai. Selainitu, ada alasan lain yang turut berpengaruh yakni, sumber daya manusia yang ada tidak berkualifikasi untuk menempati lapangan pekerjaan yang tersedia. Padahal Sumberdaya yang berkualitas sangat membantu dalam pengurangan jumlah pengangguran yang ada.

Bagimasyarakat yang berada pada kalangan menengah keatas tentu khawatir jika harta bendanya yang berharga dicuri apalagi untuk masyarakat menengah kebawah, jika harta bendanya juga dicuri maka bertambah beratlah beban hidup yang iarasakan. Namun, dalam dunia perbankan terdapat jasa SDB (*Safe Deposit Box*) untuk menyimpan barang yang bernilai tinggi dimana pemiliknya merasa tidak aman jika menyimpannya di rumah. SDB (*Safe Deposit Box*) adalah sarana penyimpanan barang/surat berharga yang aman dan terjaga dari resiko kebakaran, kejahatan dan bencana alam (BTN.co.id). Pengertian dari resiko adalah ketidak tentuan (*Uncertainly*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*Loss*) (Salim Abas dalam ngapackers : 2008).

Ada bank yang menyewakan kotak (*box*) kepada nasabahnya sebagai tempat penyimpanan barang-barang atau surat-surat berharga (Jusuf, 1997 : 73). Adapun surat-surat berharga yang dapat disimpan dalam SDB meliputi : ijazah, surat nikah, sertifikat deposito, sertifikat tanah, saham, obligasi, surat perjanjian, surat wasiat, paspor, dan dokumen berhargalainnya. Selain itu, perhiasan seperti : emas, mutiara, berlian, intan, permata, dan benda yang dianggap berharga lainnya juga dapat disimpan dalam SDB (*Safe Deposit Box*) agar lebih aman. Semakin besar ukuran box maka semakin mahal juga harganya. Salah satu jasa bank inilah solusi dari kekhawatiran masyarakat tersebut.

Biasanya untuk menyewa SDB (*Safe Deposit Box*) pihak perbankan lebih mengutamakan kepada para nasabahnya yang sudah lama dan memiliki etika yang baik atau sering kali disebut nasabah primer. Akan tetapi perbankan juga menyediakan fasilitas SDB untuk nasabah sekunder atau nasabah baru. Jika anak kunci yang dipegang nasabah hilang, maka nasabah cukup melaporkannya ke bank dengan membawa surat keterangan dari kepolisian. Kemudian bank akan membongkar box (Kumpulan istilah.com : 2011). Untuk memperpanjang kembali, nasabah dikenakan setoran jaminan kunci yang baru.

Berdasarkan uraian tersebut di ataslah yang menjadi daya tarik untuk membahas mengenai SDB (*Safe Deposit Box*) karena jasa SDB dapat dijadikan solusi atas kekhawatiran masyarakat akan kehilangan harta bendanya yang berharga. Selain itu, bank dapat meningkatkan pelayanan

kepada nasabah, dan dapat meningkatkan loyalitas nasabah terhadap pihak bank. Jasa SDB (*Safe Deposit Box*) yang akan dibahas adalah yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara sebab sudah pernah melakukan kegiatan pemagangan pada bank yang bersangkutan, sehingga akan lebih mudah memperoleh informasi mengenai materi yang akan diulas pada TA (Tugas Akhir) ini. Adapun judul TA (Tugas Akhir) ini adalah mengenai Prosedur Pelaksanaan SDB (*Safe Deposit Box*) agar dapat memberikan pengetahuan secara lengkap kepada pembaca mengenai SDB (*Safe Deposit Box*) mulai dari pembukaan sampai penutupan.

I.2 Penjelasan Judul

Pelaksanaan SDB (*Safe Deposit Box*) Pada Bank BTN Kantor Cabang Pemuda di Surabaya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah Suatu proses usaha atau tatacara yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang dibuat untuk pencapaian suatu tujuan. Adapun pengertian dari prosedur adalah tata cara melaksanakan suatu pekerjaan yang saling berkaitan secara berulang-ulang.

SDB (*Safe Deposit Box*)

SDB adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan

barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penggunanya (blogspot.com: 2011). Adapun menurut Kasmir (2012 : 134) pengertian SDB (*Safe Deposit Box*) merupakan jasa-jasa persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga. SDB (*Safe Deposit Box*) merupakan jasa bank yang disediakan kepada paranasabah dalam bentuk penyewaan ruang penyimpanan untuk barang-barang dan surat berharga, dimana bank menjamin kerahasiaannya (andre-lucky. blogspot.com : 2013). Jadi menurut penulis SDB (*Safe Deposit Box*) adalah penyewaan kotak untuk menyimpan harta dan surat berharga yang aman dan dijamin kerahasiaannya oleh pihak bank.

Bank BTN (Bank Tabungan Negara)

Bank BTN (Bank Tabungan Negara) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan (id.wikipedia.org).

Kantor Cabang Pemuda di Surabaya

Lokasi keberadaan PT.Bank Tabungan Negara.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja syarat-syarat penyewaan SDB (*Safe Deposit Box*) pada Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya ?

2. Bagaimana prosedur penyewaan SDB (*Safe Deposit Box*) pada Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya ?
3. Apa saja barang yang dapat disimpan pada SDB (*Safe Deposit Box*) ?
4. Biaya apa saja yang melekat pada SDB (*Safe Deposit Box*) ?
5. Bagaimana prosedur penggunaan SDB (*Safe Deposit Box*) nya pada Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya ?
6. Mengetahui prosedur berakhirnya (*Safe Deposit Box*) pada Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya ?
7. Mengetahui prosedur perpanjangan (*Safe Deposit Box*) pada Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya ?
8. Apa keuntungan dari SDB (*Safe Deposit Box*) baik bagi pihak Bank maupun pihak Nasabah pada Bank Tabungan Negara Cabang Pemuda, Surabaya?
9. Apa saja resiko yang melekat pada SDB (*Safe Deposit Box*) beserta Alternatif Pemecahannya?

I.4 Tujuan

1. Mengetahui syarat-syarat penyewaan SDB (*Safe Deposit Box*) pada bank BTN cabang Pemuda, Surabaya.
2. Mengetahui prosedur penyewaan SDB (*Safe Deposit Box*) pada bank BTN cabang Pemuda, Surabaya.

3. Mengetahui barang apa saja yang dapat disimpan dalam SDB (*Safe Deposit Box*).
4. Mengetahui biaya apa saja yang melekat pada SDB (*Safe Deposit Box*).
5. Mengetahui prosedur penggunaan SDB (*Safe Deposit Box*) nya pada Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya.
6. Mengetahui prosedur berakhirnya SDB (*Safe Deposit Box*) pada bank BTN cabang Pemuda, Surabaya.
7. Mengetahui prosedur perpanjangan SDB (*Safe Deposit Box*) pada bank BTN cabang Pemuda, Surabaya.
8. Mengetahui keuntungan SDB (*Safe Deposit Box*) baik bagi pihak bank maupun pihak nasabah pada Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya.
9. Mengetahui resiko yang melekat pada SDB (*Safe Deposit Box*) beserta Alternatif Pemecahannya.

I.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Menjadi bahan pertimbangan jika ingin memanfaatkan jasa SDB (*Safe Deposit Box*) pada PT. Bank Tabungan Negara cabang Pemuda, Surabaya.

2. Bagi Pembaca

Dapat memberi pengetahuan mengenai syarat-syarat, prosedur pembukaan, prosedur penggunaan, prosedur berakhirnya, prosedur perpanjangan SDB (*Safe Deposit Box*), barang apa saja yang dapat disimpan, biaya dan resiko yang melekat juga keuntungan dari kepemilikan SDB (*Safe Deposit Box*) baik bagi pihak Bank maupun pihak nasabah serta sebagai acuan bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

4. Manfaat Bagi Bank

Dapat menjadi masukan bagi pihak bank dan dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

I.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini metode pengumpulan data dilakukan melalui :

a. Metode Wawancara

Merupakan suatu pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung kepada pejabat bank yang berhubungan langsung dengan objek yang diamati.

b. Metode Data Sekunder

Merupakan suatu pengumpulan data dengan memanfaatkan data-data yang berasal dari bank yang bersangkutan dan dari koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini diuraikan dalam lima bab secara terperinci dengan tujuan untuk mempermudah penyusunannya, maka telah disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang yang mengulas mengenai alasan penulis mengangkat tema Pelaksanaan SDB (*Safe Deposit Box*) pada PT.Bank Tabungan Negara cabang Pemuda di Surabaya sebagai judul Tugas akhir, Penjelasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metode pengamatan dan sistematikan Penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topic penulisan yaitu :pengertian bank secara umum, jasa-jasa bank, dan mengulas mengenai SDB (*Safe Deposit Box*) itu sendiri.

BAB III GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Pada bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya PT. Bank Tabungan Negara, jasa-jasa yang ditawarkan, struktur organisasinya, dan pembagian tugasnya.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini diuraikan tentang bagaimana syarat-syarat kepemilikan SDB (*Safe Deposit Box*), Pelaksanaan SDB (*Safe Deposit Box*), dan manfaat dari SDB (*Safe Deposit Box*) kantor cabang Pemuda di Surabaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran yang dapat dikemukakan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.